

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*

3.1 Objek Penelitian

Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah NPM, CR dan Perubahan Harga Saham. Penelitian ini akan membahas seberapa berpengaruh NPM dan CR terhadap perubahan harga saham pada enam perusahaan yaitu PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indosat, PT. Aneka Tambang Tbk, dan PT. United Tractor Tbk. periode 2008 sampai 2012 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.

3.1.1 Deskripsi Umum *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang bekerja sama dengan *Danareksa Investment Management* untuk merespons kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan *subset* dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 setelah diterbitkannya obligasi syariah pada akhir 2002. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya, saham yang masuk di JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria

syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.⁷¹

JII melakukan penyaringan terhadap saham yang *listing* guna memenuhi usaha yang sesuai dengan syariah. Dalam hal ini JII merujuk fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) no. 20 terkait kriteria yang ditetapkan untuk indeks islam, adalah sebagai berikut⁷²:

1. Perusahaan yang mendapatkan dana pembiayaan atau sumber dana dari hutang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya.
2. Pendapatan keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
3. Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.

Penyaringan syariah bukanlah satu-satunya syarat yang menjamin emiten masuk ke JII. Ada dua syarat tambahan yang harus dipenuhi, yaitu saham emiten harus memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar di bursa, bisa dilihat dari jumlah saham yang dikeluarkan dan harga per-lembar saham mempunyai harga yang baik serta saham yang diterbitkan harus selalu ditransaksikan (likuid). Saham-saham yang dipilih untuk masuk ke dalam indeks syariah seperti⁷³:

⁷¹ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah&Praktik Pasar Modal Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hlm 138.

⁷² *Ibid* hlm. 139.

⁷³ *Ibid* hlm. 140

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis utama yang tidak bertentangan dengan syariah dan sudah tercatat minimum tiga bulan, kecuali saham-saham tersebut termasuk dalam 10 besar kapitalisasi.
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun.

Agar tidak adanya kekeliruan atas saham yang telah *listing* di JII, selalu dilakukan pengkajian ulang selama enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Adapun perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus-menerus berdasarkan data *public* dan media. Indeks harga saham setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir yang terjadi di bursa.

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 perusahaan yang memenuhi syariat Islam. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah seperti⁷⁴:

⁷⁴ *Ibid* hlm. 137.

1. Usaha emiten bukan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Bukan merupakan lembaga keuangan ribawi, termasuk bank dan asuransi konvensional.
3. Bukan termasuk usaha memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang haram.
4. Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan atau menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Contoh perusahaan-perusahaan yang ditolak masuk JII adalah perusahaan rokok yang memiliki nilai kapitalisasi besar (mencapai 17-20% dari total kapitalisasi pasar BEJ) dan PT. Multi Bintang dan PT. Delta Jakarta karena keduanya sebagai produsen minuman beralkohol serta bank-bank dan asuransi-asuransi konvensional yang menganut sistem riba karena tergolong usaha produk barang yang bersifat mudarat.

Emiten yang masuk dalam sampel penelitian yang dilakukan terhadap populasi yang memiliki kriteria tertentu:

1. Saham-saham yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2014.
2. Saham-saham yang mempunyai rasio keuangan lengkap periode 2008-2012.

Berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat pada tabel 3.1, daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar 6 Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Semen Indonesia Tbk	SMGR
2	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
3	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
4	PT. Indosat Tbk	ISAT
5	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
6	PT. United Tractor Tbk	UNTR

Sumber: Pusat Informasi Pasar Modal

3.1.2 Deskripsi Umum Perusahaan

3.1.2.1 PT. Semen Indonesia Tbk.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT. semen Gresik (Persero) Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Didirikan pada tanggal 25 Maret 1953 dan diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per-tahun. Dengan Peraturan Pemerintah No. 132 tahun 1961. Saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta melalui IPO yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 1991 dengan kode perdagangan saham: SMGR.

Visi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Menjadi Perusahaan Persemenan Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara. Misi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, (1) Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan. (2) Mewujudkan manajemen berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dan inovatif. (3) Meningkatkan keunggulan bersaing di pasar *domestic* dan internasional. (4) Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan. (5) Memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan.⁷⁵

3.1.2.2 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, bergerak dalam bidang telekomunikasi. Didirikan pada tanggal 24 September 1991 *listing* di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 November 1995. Pemegang saham adalah Negara Republik Indonesia seri B (66,19%) dan PT. KSEI (33,60%).⁷⁶

Visi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Service* (TIMES) di kawasan regional. Misi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Menyediakan layanan TIMES yang

⁷⁵ Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2008 sampai 2012, hlm. 86 – 98.

⁷⁶ Laporan Tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2008 sampai 2012, hlm. 20-23.

berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

3.1.2.3 PT. Gajah Tunggal Tbk.

PT. Gajah Tunggal Tbk, berdiri pada tahun 1961 dengan nama PT. Gajah Tunggal yang berada pada wilayah Bandengan Jakarta Utara. Aktivitas umum yang dilakukan adalah memproduksi ban radial, ban sepeda motor dan pelelehan karet sintetis. Perusahaan ini juga memproduksi mobil dan sepeda motor, pada tahun 1996 PT. Gajah Tunggal memproduksi 13,3 juta mobil dan 9,2 juta motor. Kelompok Gajah Tunggal bekerjasama dengan perusahaan ban global seperti Michelin dan kelompok ban Nokian, pada Februari 2005 Gajah Tunggal juga membuat asesoris mobil seperti velk, lingkaran kemudi dan lain-lain.⁷⁷

Visi PT. Gajah Tunggal Tbk, menjadi *Good Corporate Citizen* dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global. Misi PT. Gajah tunggal Tbk, menjadi produsen yang memimpin dan terpercaya sebuah portofolio produk ban yang optimal, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul disaat yang sama terus meningkatkan ekuitas merk produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas/hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua *stakeholder* perusahaan.

⁷⁷ Laporan Tahunan PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2008 sampai 2012, hlm. 27-28.

3.1.2.4 PT. Indosat Tbk.

PT. Indosat Tbk, bergerak di sektor telekomunikasi. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 10 November 1967 dan listing di Bursa Efek Jakarta pada 19 Oktober 1994. Pemegang sahamnya terdiri dari PT. KSEI (49%) dan Temasek Holding Singapura (51%).⁷⁸

Visi PT. Indosat Tbk, menjadi pilihan yang disukai pelanggan untuk semua kebutuhan informasi dan komunikasi. Misi PT. Indosat Tbk, menyediakan dan mengembangkan inovasi produk yang berkualitas tinggi, layanan dan solusi yang menawarkan nilai terbaik kepada pelanggan kami, terus meningkatkan nilai pemegang saham, dan memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan.

3.1.2.5 PT. Aneka Tambang Tbk.

PT. Aneka Tambang Tbk atau yang lebih dikenal dengan PT. Antam Tbk, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Perusahaan ini bergerak dibidang pertambangan dengan berbagai jenis seperti, bahan galian serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Dengan modal dasar Rp. 3,8 triliun. Pemegang saham adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Publik (35%).⁷⁹

Visi PT. Aneka Tambang Tbk, menjadi korporasi global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia. Salah satu

⁷⁸ Laporan Tahunan PT. Indosat Tbk tahun 2008 sampai 2012, hlm. 23.

⁷⁹ Laporan Tahunan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2008 sampai 2012, hlm. 17-19.

misi PT. Aneka Tambang Tbk, membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan Antam sebagai pemain global.

3.1.2.6 PT. United Tractor Tbk.

PT. United Tractor Tbk, didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT. Inter Astra Motor Works, berdasarkan akta pendirian No. 69 oleh notaries Djojo Muljadi, SH. Ruang lingkup kegiatan perusahaan dan anak perusahaan meliputi penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual dan kontraktor serta penambangan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang 11 kantor lokasi, dan 11 kantor perwakilan yang terbesar di seluruh Indonesia, kantor pusatnya berlokasi di Jl. Bekasi km 22, cakung Jakarta.⁸⁰

Visi PT. United Tractor Tbk, menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Salah satu misi PT. United Tractor Tbk yaitu, bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komperhensif dan interaksi berkelanjutan.

3.1.3 Deskripsi Umum NPM, CR dan Harga Saham di JII

3.1.3.1 *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan salah satu indikator profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba. NPM adalah rasio yang dapat mengukur laba bersih

⁸⁰ Laporan Tahunan PT. United Tractor Tbk tahun 2008 sampai 2012, hlm. 15-20.

setelah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. Di bawah ini adalah data NPM yang diambil dari enam perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 3.2
Nilai Net Profit Margin (NPM) 6 Perusahaan di JII
 (presentase)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Periode	NPM (%)
1	PT. Semen Indonesia Tbk	SMGR	2008	27.0
			2009	23.1
			2010	25.3
			2011	24.0
			2012	24.7
Jumlah NPM				124.1
2	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	2008	32.9
			2009	35.3
			2010	33.4
			2011	30.8
			2012	33.3
Jumlah NPM				165.7
3	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2008	7.8
			2009	11.4
			2010	8.4
			2011	5.8
			2012	8.8
Jumlah NPM				42.2
4	PT. Indosat Tbk	ISAT	2008	10.07
			2009	12.7
			2010	18.5
			2011	15.4
			2012	14.2
Jumlah NPM				70.87
5	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2008	14.26
			2009	6.94
			2010	19.25
			2011	18.6
			2012	19.70
Jumlah NPM				78.78

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Periode	NPM (%)
6	PT. United Traktor Tbk	UNTR	2008	9.5
			2009	13.1
			2010	10.4
			2011	10.7
			2012	10.30
Jumlah NPM				54.0
Jumlah NPM 6 Perusahaan dalam 5 Periode				535.65
Rata-rata NPM di JII				17.86

Sumber: data yang telah diolah (www.idx.ac.id)

Rasio ini menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia Tbk mampu menghasilkan laba rata-rata terbesar dengan modal sendiri selama lima tahun ini, di atas 100% yaitu 124,1% untuk PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan 165,7% untuk PT. Semen Indonesia Tbk pada *Jakarta Islamic Index* dari sampel perusahaan yang lainnya. Kontribusi laba terbesar yang dihasilkan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ditunjukkan pada tahun 2009 dan PT. Semen Indonesia Tbk ditunjukkan pada tahun 2008. PT. Gajah Tunggal Tbk hanya mampu menghasilkan laba rata-rata terbesar dengan modal sendiri selama lima tahun sebesar 42,2%, begitupun dengan PT. Indosat Tbk mampu menghasilkan laba rata-rata terbesar dengan modal sendiri selama lima tahun sebesar 70,87%, serta PT. Aneka Tambang Tbk, dan PT. United Tractor Tbk, mempunyai laba rata-rata di bawah laba rata-rata PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk di bawah presentase 100% yaitu sebesar 78,78% dan 54%.

Apabila dilihat dari keenam perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas tertinggi maka PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia Tbk lah yang memiliki presentase yang tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya oleh karena itu semakin tinggi rasio npm yang dihasilkan maka semakin baik kinerja dan efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan dividen (laba) terhadap penjualan saham.

3.1.3.2 *Current Ratio (CR)*

CR merupakan salah satu indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Di bawah ini adalah data CR yang diambil dari enam perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 3.3
Nilai *Current Ratio (CR)* 6 Perusahaan di JII
(presentase)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Periode	CR (%)
1	PT. Semen Indonesia Tbk	SMGR	2008	339.3
			2009	358.2
			2010	291.7
			2011	264.7
			2012	170.6
Jumlah CR				1424.5
2	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	2008	53.7
			2009	59.9
			2010	91.5
			2011	95.8
			2012	116.0
Jumlah CR				416.9

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Periode	CR (%)
3	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2008	1.5
			2009	2.5
			2010	1.8
			2011	1.74
			2012	1.7
Jumlah CR				9.2
4	PT. Indosat Tbk	ISAT	2008	90.49
			2009	74.425
			2010	80.405
			2011	71.828
			2012	289.164
Jumlah CR				606.31
5	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2008	789.63
			2009	707.04
			2010	387.60
			2011	1064.23
			2012	867.43
Jumlah CR				3815.93
6	PT. United Traktor Tbk	UNTR	2008	1.64
			2009	1.66
			2010	1.64
			2011	1.66
			2012	1.95
Jumlah CR				8.55
Jumlah CR 6 Perusahaan dalam 5 periode				6281.4
Rata-rata CR di JII				209.38

Sumber: data yang telah diolah (www.idx.ac.id)

Dari data di atas menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan yang paling likuid selama lima tahun di *Jakarta Islamic Index* dari sampel perusahaan lainnya. Rasio lancar yang dihasilkan PT. Aneka Tambang Tbk adalah 3815,93% sedangkan pada PT. Indosat Tbk sebesar 606,312% diikuti dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 416,9% selanjutnya PT. Semen Indonesia Tbk sebesar 1424,5%, PT. Gajah

Tunggal Tbk sebesar 9,24%, dan PT. United Tractor Tbk sebesar 8,55% rasio lancar yang dihasilkan dari masing-masing perusahaan.

Apabila dilihat dari keenam perusahaan yang paling likuid dan mencapai tingkat likuiditas tertinggi maka PT. Aneka Tambang Tbk lah yang memiliki presentase yang tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya oleh karena itu semakin tinggi CR maka semakin baik perusahaan dalam mengukur kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

3.1.3.3 Harga Saham

Harga saham sebagai nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor satu ke investor lainnya.

Tabel 3.4
Closing Price Harga Saham 6 Perusahaan di JII
Harga saham per-lembar/ribuan

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Periode	Harga Saham
1	PT. Semen Indonesia Tbk	SMGR	2008	4175
			2009	7550
			2010	9450
			2011	11450
			2012	15850
			2012	15850
Jumlah Harga Saham				48475
2	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	2008	6900
			2009	9450
			2010	7950
			2011	7050
			2012	9050
Jumlah Harga Saham				40400

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Periode	Harga Saham
3	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2008	200
			2009	425
			2010	2300
			2011	3000
			2012	2225
Jumlah Harga Saham				8150
4	PT. Indosat Tbk	ISAT	2008	3950
			2009	4200
			2010	4400
			2011	4700
			2012	5200
Jumlah Harga Saham				22450
5	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2008	1090
			2009	2200
			2010	2450
			2011	1620
			2012	2700
Jumlah Harga Saham				10060
6	PT. United Traktor Tbk	UNTR	2008	4400
			2009	15500
			2010	23800
			2011	26350
			2012	19700
Jumlah Harga Saham				89750
Jumlah Harga Saham 6 Perusahaan dalam 5 periode				219285
Rata-rata Harga Saham di JII				7310

Sumber: data yang telah diolah (www.idx.ac.id)

Dari data di atas menunjukkan bahwa rata-rata harga saham tertinggi per-lima tahun yang telah diakumulasikan adalah PT. United Tractor Tbk mencapai Rp. 89.750 di *Jakarta Islamic Index* dari sampel perusahaan yang lainnya. Harga tertinggi ditunjukkan pada tahun 2011 yaitu Rp. 26.350 per-lembar sahamnya. Diikuti dengan PT. Semen Indonesia Tbk yang memiliki rata-rata harga saham per-lima tahun setelah diakumulasikan sebesar Rp.

48.475 dan harga tertinggi ditunjukkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 15.850 per-lembar sahamnya. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki rata-rata harga saham per-lima tahun yang telah diakumulasikan sebesar Rp. 40.400 dan harga saham tertinggi ditunjukkan pada tahun 2009 sebesar Rp. 9.450 per-lembar sahamnya.

PT. Indosat Tbk, memiliki rata-rata harga saham per-lima tahun sebesar Rp. 22.450 dan harga tertinggi ditunjukkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 5.200 per-lembar sahamnya. PT. Aneka Tambang Tbk memiliki rata-rata harga saham per-lima tahun sebesar Rp.10.060 dan harga saham tertinggi ditunjukkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.700 per-lembar sahamnya. Dan PT. Gajah Tunggal Tbk, memiliki rata-rata harga saham terkecil dari seluruh sampel perusahaan lainnya per-lima tahun sebesar Rp. 8.150 dan harga saham tertinggi ditunjukkan pada tahun 2011 sebesar Rp. 3000 per-lembar sahamnya.

Dengan adanya perbedaan pada setiap harga saham dari masing-masing perusahaan mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Semakin baik keuangan suatu perusahaan dan semakin banyak laba yang diterima oleh perusahaan maka akan semakin meningkat pula harga pada saham yang akan dikeluarkan oleh emiten.